

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA TOKO STOCK POINT LILY BERBASIS PHP MYSQL

NERY NESTARY

Dosen STMIK Dharmapala Riau

ABSTRAK

Toko Stock Point Lily adalah toko yang bergerak dibidang penjualan *Ice Cream* Gerobak yang sudah berdiri sejak tanggal 22 Juli 2013 hingga saat ini. Sistem pencatatan penjualan, pembelian dan stok Toko Stock Point Lily masih dilakukan dengan cara pencatatan manual. Pencatatan secara manual tersebut dapat memakan waktu relatif lama dari segi serah terima antara sales dan pemilik toko, kekeliruan jumlah stock sering terjadi pada saat penjualan atau pun penambahan stock. Pemilik toko bahkan hanya dapat menduga-duga keuntungan dan penjualan yang didapat setiap bulannya. Permasalahan yang dibahas adalah bagaimana merancang dan mengimplementasikan perancangan suatu sistem informasi penjualan pada Toko Stock Point Lily Pekanbaru. Perancangan ini menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) dengan menggunakan diagram antara lain use case diagram, activity diagram, class diagram. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan MySQL sebagai basis datanya. Dari penelitian ini menghasilkan sebuah perancangan sistem informasi Penjualan pada Toko Stock Point Lily yang berfungsi untuk mempermudah dan membantu pemilik Toko dalam mengelola, menginformasikan dan mencari data-data yang berkaitan dengan data Penjualan barang dan laporan persediaan barang pada Toko Stock Point Lily dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam bekerja sehingga pekerjaan yang sebelumnya dilakukan secara manual bisa lebih mudah dan terkomputerisasi dengan baik.

Kata Kunci : Penjualan, *Stock Point* Lily, UML (*Unified Modelling Language*), PHP dan MySQL.

PENDAHULUAN LATAR BELAKANG

Dizaman yang modern ini teknologi yang semakin maju merupakan suatu kebutuhan penting dari berbagai kalangan, dari yang tua, muda hingga anak kecil. Tak hanya itu semakin berkembangnya teknologi juga menjadi suatu kebiasaan setiap orang atau pun perusahaan dalam kelancaran usaha yang sedang dijalani. Dari usaha kecil hingga usaha besar sudah menggunakan teknologi yang cukup maju ini.

Tak hanya itu, teknologi yang semakin maju pun berperan penting dalam kegiatan suatu usaha atau pun perusahaan. Karena setiap kegiatan seperti pencatatan

atau pun arsip-arsip yang dibutuhkan suatu perusahaan yang berkemungkinan dibutuhkan kembali beberapa waktu yang akan datang nantinya. Dan hal itu akan memakan waktu cukup lama untuk dilakukan secara manual. Maka dari itu dibutuhkan teknologi itu.

Penggunaan teknologi ini juga sangat bermanfaat bagi suatu perusahaan, seperti waktu yang cukup efisien digunakan setelah menggunakan teknologi ini, kesalahan yang minim dalam penginputan, dan dapat dengan mudah dicari kembali jika sewaktu-waktu data tersebut dibutuhkan kembali. Dan dengan itu pemilik perusahaan pun dapat lebih mudah mengatur kondisi keuangan pada

perusahaannya. Dengan laporan-laporan yang ada.

Stock Point Lily merupakan salah satu toko ice cream gerobak yang masih menggunakan pencatatan manual dalam kegiatan penjualan atau pun stock nya. Hal ini mengakibatkan kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan barang yang keluar atau masuk. Selain itu pengelolaan keuangan yang digunakan pun masih manual. Sehingga pemilik toko hanya dapat mengira-ngira keuntungan yang didapat setiap hari, bulan, bahkan tahun.

Dan dengan penggunaan pencatatan manual tersebut cukup merepotkan pemilik toko untuk mencatat dan menghitung kembali hasil dari penjualan ice cream gerobak yang telah terjual. Hal ini sangat tidak efisien dari segi waktu. Selain itu juga ketika penjualan dilakukan bukan melalui gerobak ice cream (Customer datang langsung ke toko) penjualan tersebut tidak dicatat. Hal ini lah yang mengakibatkan pemilik toko tidak dapat tau pasti hasil dari penjualan yang ada.

Selain itu juga penjual ice cream yang menggunakan gerobak (Sales) harus menunggu lama untuk pulang kerumah dikarenakan harus menunggu perhitungan penjualan dan stock yang ada selesai, sedangkan terkadang sales dapat kembali ketoko dalam waktu cukup lama (biasanya malam hari) dikarenakan menggunakan sepeda gerobak dalam penjualan.

PERUMUSAN MASALAH

Penelitian yang ada, perumusan masalah yang akan dibahas adalah Bagaimana cara perancangan Sistem Informasi penjualan pada Toko Stock Point Lily berbasis PHP MYSQL?

LANDASAN TEORI

KONSEP DASAR SISTEM

Secara umum Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan

kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan.

PENGERTIAN SISTEM

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Dan selain itu sistem juga adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Dalam Sispengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara dimana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis.

Menurut Mohamad Subhan (2012:8) dalam bukunya yang berjudul **Analisa Perancangan Sistem** mendefinisikan Sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Sistem juga merupakan kumpulan elemen-elemen saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (input) yang ditujukan kepada system tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (output) yang diinginkan.

Menurut Yakub (2012:1) dalam bukunya yang berjudul **Pengantar Sistem Informasi**, Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Sistem juga merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan dan tujuan tertentu.

Menurut Rudy Tantra (2012:1) dalam bukunya **Manajemen Proyek Sistem Informasi** juga mengatakan bahwa “sistem adalah entitas atau satuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem (sistem yang lebih kecil) yang saling terhubung dan terkait untuk mencapai suatu tujuan”.

Menurut Tata Sutabri (2012:4) dalam bukunya **Analisis Sistem Informasi**, Mempelajari suatu sistem akan lebih mengena bila menegetahui terlebih dahulu apakah sistem itu. Pengertian tentang sistem pertama kali dapat diperoleh dari definisi sistem itu sendiri. Jika kita perhatikan dengan seksama, diri kita juga terdiri dari berbagai sistem yang berfungsi untuk mengantar kita kepada tujuan hidup kita. Jadi kesimpulannya adalah setiap sistem pasti terdiri dari struktur dan proses. Struktur sistem merupakan unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Sedangkan proses sistem menjelaskan cara kerja setiap unsur sistem tersebut dalam mencapai tujuan sistem. Setiap sistem merupakan kegiatan dari sistem lain yang lebih besar dan terdiri dari berbagai sistem yang lebih kecil, yang disebut subsistem.

Menurut Bonie Soeherman dan Marion Pinontoan (2008:3) dalam bukunya yang berjudul **Designing Information System** terbitan Elex Media Komputindo di Jakarta yang sebagai serangkaian komponen-komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

KARAKTERISTIK SISTEM

Menurut Tata Sutabri (2012:13,14) dalam bukunya **Analisis Sistem Informasi**, model umum sebuah sistem terdiri dari input, proses, dan output. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana mengingat sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran sekaligus. Selain itu sebuah sistem juga memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem. Adapun karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. **Komponen Sistem (Components)**
Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu bentuk subsistem. Setiap subsistem memiliki sifat-sifat sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai sistem yang lebih besar yang disebut dengan Supra sistem.
2. **Batasan Sistem (Boundary)**
Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem lainnya atau sistem dengan lingkungan luarnya Batasan
3. **Lingkungan Luar Sistem (Environment)**
Bentuk apapun yang ada diluar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut disebut dengan lingkungan luar sistem. Lingkungan luar sistem ini dapat menguntungkan dan dapat juga merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi bagi sistem tersebut, yang dengan demikian lingkungan luar tersebut harus selalu dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus dikendalikan. Kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup sistem tersebut.

4. Penghubung sistem (Interface)
Media yang menghubungkan sistem dengan subsistem yang lain disebut dengan penghubung sistem atau interface. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lain. Keluaran suatu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem yang lain dengan melewati penghubung. Dengan demikian terjadi suatu integrasi sistem yang membentuk satu kesatuan.
5. Masukan Sistem (Input)
Energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (maintenance input) dan signal (signal input). Sebagai contoh, di dalam suatu unit sistem komputer, “program” adalah maintenance input yang digunakan untuk mengoperasikan computer. Sementara “data” adalah signal input yang akan diolah menjadi informasi.
6. Keluaran Sistem (Output)
Hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain. Seperti contoh sistem informasi, keluaran yang dihasilkan adalah informasi, di mana informasi ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan atau hal-hal lain yang merupakan input bagi subsistem lainnya.
7. Pengolah Sistem (Proses)
Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran. Sebagai contoh, sistem akuntansi. Sistem ini akan mengolah data transaksi menjadi laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen.
8. Sasaran Sistem (Objective)
Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat

deterministik. Kalau suatu sistem tidak memiliki sasaran, maka operasi sistem tidak ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.

PENGERTIAN INFORMASI

Informasi merupakan pesan atau kumpulan pesan (ekspresi atau ucapan) yang terdiri dari order sekuens dari simbol, atau makna yang ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Informasi dapat direkam atau ditransmisikan, hal ini merupakan tanda-tanda, atau sebagai sinyal berdasarkan gelombang.

Menurut Tata Sutabri (2012:21,22) dalam bukunya **Analisis Sistem Informasi**, informasi merupakan proses lebih lanjut dari data yang sudah memiliki nilai tambah. Informasi dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu :

1. Informasi Strategis. Informasi ini digunakan untuk mengambil keputusan jangka panjang, yang mencakup informasi eksternal, rencana perluasan perusahaan, dan sebagainya.
2. Informasi Taktis. Informasi ini dibutuhkan untuk mengambil keputusan jangka menengah, seperti informasi tren penjualan yang dapat dimanfaatkan untuk menyusun rencana penjualan.
3. Informasi Teknis. Informasi ini dibutuhkan untuk keperluan operasional sehari-hari, seperti informasi persediaan stock, retur penjualan, dan laporan kas harian.

Selain itu Informasi juga merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi akan mengolah data menjadi informasi atau

mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi yang menerimanya.

Menurut Gordon B. Davis dalam Al-bahra bin Ladjamudin (2013:8) mengungkapkan informasi adalah data yang berguna dan nyata atau berupa nilai yang dapat dipahami dalam keputusan sekarang maupun yang akan datang.

Menurut Mohamad Subhan (2012:17) dalam bukunya yang berjudul **Analisa Perancangan Sistem** mengungkapkan “sistem informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Dengan kata lain sumber dari informasi adalah data. Data menggambarkan suatu kejadian yang sering terjadi, dimana data tersebut akan diolah dan akan diterapkan dalam sistem menjadi input yang berguna dalam suatu sistem. Data merupakan bentuk yang belum dapat memberikan manfaat yang besar bagi penerimanya, sehingga perlu suatu model yang nantinya akan dikelompokkan dan diproses untuk menghasilkan informasi”.

Menurut Rudy Tantra (2012:2) dalam bukunya **Manajemen Proyek Sistem Informasi** juga mengungkapkan tentang pengertian informasi yaitu : “Informasi dapat dipahami sebagai pemrosesan input yang terorganisir, memiliki arti, dan berguna bagi orang yang menerimanya. Data berbeda dengan informasi. Data dapat didefinisikan sebagai fakta-fakta yang masih mentah atau acak yang menjadi input untuk proses yang menghasilkan informasi”.

Menurut Raymond Mc.leod Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.

PENGERTIAN SISTEM INFORMASI

Sistem Informasi adalah sebagai suatu sistem didalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan. Selain itu sistem informasi dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.
2. Keputusan sekumpulan prosedur informasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan atau untuk mengendalikan organisasi.
3. Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.
4. Sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu. Dalam sistem informasi diperlukannya klasifikasi alur informasi, hal ini disebabkan keanekaragaman kebutuhan akan suatu informasi oleh pengguna informasi. Kriteria dari sistem informasi antara lain, fleksibel, efektif, dan efisien.
5. Kumpulan antara sub-sub sistem yang saling berhubungan yang membentuk suatu komponen yang didalamnya mencakup input-proses-output yang berhubungan dengan pengolahan

informasi (data yang telah diolah sehingga lebih berguna bagi user).

Menurut Abdul Kadir (2014:8) dalam bukunya **Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi**, sesungguhnya yang dimaksud dengan sistem informasi tidak harus melibatkan komputer. Sistem informasi yang menggunakan komputer biasa disebut **sistem informasi berbasis komputer** (Computer Based Information Systems atau CBIS). Dalam praktik, istilah sistem informasi lebih sering dipakai tanpa embel-embel berbasis komputer walaupun dalam kenyataannya komputer merupakan bagian yang penting. Maka sistem informasi adalah sistem informasi yang berbasis komputer.

Menurut Bodnar dan Hoopwood dalam Abdul Kadir (2014:9) pada **Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi** bahwa “sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna.

Menurut Mohamad Subhan (2012:18) dalam bukunya yang berjudul **Analisa Perancangan Sistem** juga mengungkapkan : “Sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras memegang peranan yang penting dalam sistem informasi. Data yang akan dimasukkan dalam sebuah sistem informasi dapat berupa formulir-formulir, prosedur-prosedur dan bentuk data lainnya”.

Pengertian lain dari Rudy Tantra (2012:2) dalam bukunya **Manajemen Proyek Sistem Informasi** mengungkapkan bahwa sistem informasi adalah sebagai berikut : “Sistem Informasi adalah cara yang terorganisir untuk mengumpulkan, memasukan, dan memproses data dan menyimpannya, mengelola, mengontrol dan melaporkannya sehingga dapat mendukung

perusahaan atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan”.

PENGERTIAN PENJUALAN

Penjualan adalah merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting dan menentukan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, memperoleh laba untuk kelangsungan hidup perusahaan. Jenis-jenis penjualan diantaranya :

1. Trade Selling
Merupakan suatu jenis penjualan yang dilakukan oleh pedagang kepada grosir, tujuan utamanya untuk dijual kembali.
2. Tehnical Selling
Merupakan suatu cara atau usaha-usaha untuk meningkatkan penjualan dengan cara memberikan saran dan nasehat kepada konsumen atau pembeli akhir dari barang dan jasanya. Dalam hal yang satu ini wirausaha tersebut mempunyai tugas utama untuk mengidentifikasi dan juga menganalisa segala macam masalah yang dihadapi oleh pembeli lalu setelah itu menunjukkan bagaimana produk atau jasa yang ditawarkan bisa mengatasi masalah si konsumen dan pembeli.
3. Missionary selling
Merupakan suatu bentuk wirausaha dimana pengusaha atau perusahaan berusaha untuk meningkatkan penjualannya dengan cara mendorong pembeli dan tentu saja untuk membeli produk atau jasanya. Dalam hal ini pengusaha atau perusahaan yang bersangkutan memiliki penyalur tersendiri dalam menyalurkan atau mendistribusikan produk maupun jasanya.
4. New Business Selling
Merupakan suatu usaha-usaha untuk membuka transaksi baru dengan cara mengubah seorang calon konsumen menjadi konsumen.

Menurut Thamrin Abdullah (2016:1) dalam bukunya berjudul **Manajemen Pemasaran**, seorang pemuda menyewa sebuah papan iklan besar yang dipergunakan untuk mengutarakan cintanya kepada seorang pemudi. Disadari atau tidak, dia terlibat dalam pemasaran atau penjualan. Dalam skala yang berbeda, perusahaan kapal terbang Boeing juga terlibat dalam pemasaran pada waktu mereka menyadari bahwa industri kapal terbang membutuhkan pesawat yang lebih hemat bahan bakar dan lebih tenang. Untuk memenuhi kebutuhan ini mereka kemudian mengembangkan, menghasilkan serta menjual pesawat semacam itu. Dalam perusahaan bisnis, pemasaran menghasilkan pendapatan yang dikelola oleh orang-orang keuangan dan kemudian didayagunakan oleh orang-orang produksi untuk menciptakan produk dan jasa. Tantangan bagi pemasaran adalah menghasilkan pendapatan dengan memenuhi keinginan para konsumen pada tingkat laba tertentu tanpa melupakan tanggung jawab sosial.

Menurut H. Abdul Manap (2016:5-6) dalam bukunya **REVOLUSI MANAJEMEN PEMASARAN**, pemasaran atau penjualan mengungkapkan secara jelas makna dan signifikansi pemasaran. Pemasaran merupakan suatu proses perencanaan dan pelaksanaan konsepsi, penetapan harga, penentuan proses produk, promosi dan tempat atau distribusi, sekaligus merupakan proses sosial dan manajerial untuk mencapai tujuan.

PENGERTIAN PHP

PHP merupakan singkatan dari *Perl Hypertext Preprocessor*. PHP adalah suatu bahasa pemrograman yang menggunakan fungsi HTML untuk membuat suatu web.

Menurut Arief (2011c:43) dalam Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MySQL, PHP adalah bahasa server-side-scripting yang menyatu dengan

HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Karena PHP merupakan server-side-scripting maka sintaks dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi diserver kemudian hasilnya akan dikirimkan ke browser dengan format HTML. Dengan demikian kode program yang ditulis dalam PHP tidak akan terlihat oleh user sehingga keamanan halaman web lebih terjamin. PHP dirancang untuk membuat halaman web yang dinamis, yaitu halaman web yang dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini, seperti menampilkan isi basis data ke halaman web.

Menurut Andi; MADCOMS (2016:2) dalam bukunya **Pemrograman PHP dan MySQL untuk Pemula**, PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa script yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML. PHP banyak dipakai untuk membuat program situs web dinamis. PHP sering juga digunakan untuk membangun sebuah CMS. PHP adalah bahasa pemrograman script server-side yang didesain untuk pengembangan web. Disebut bahasa pemrograman server side karena PHP diproses pada komputer server. Hal ini berbeda dibandingkan dengan bahasa pemrograman client-side seperti JavaScript yang diproses pada web browser (client).

Menurut Betha Sidik dalam Pemrograman Web Dengan PHP (2012:4) menyatakan bahwa “PHP merupakan secara umum dikenal dengan sebagai bahasa pemrograman script – script yang membuat dokumen HTML secara on the fly yang dieksekusi di server web, dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau editor HTML, dikenal juga sebagai bahasa pemrograman server side.”

HASIL PENELITIAN

Sistem yang sedang berjalan saat ini dilakukan agar mengetahui permasalahan

yang sebenarnya dihadapi oleh Toko Stock Point Lily dan sangat diharapkan nantinya dapat membantu dalam memberikan laporan yang lebih baik serta mudah untuk dipahami oleh pengguna sistem ataupun pihak terkait yang berkepentingan dengan sistem yang akan dibangun nantinya.

Sistem informasi penjualan yang sedang berjalan di Toko Stock Point Lily saat ini masih bersifat manual atau belum ada pencatatan yang akurat, sehingga jumlah penjualan yang terjadi setiap harinya tidak diketahui dengan pasti dan sering kali stok barang yang diperkirakan dengan stok yang sebenarnya tidak sama

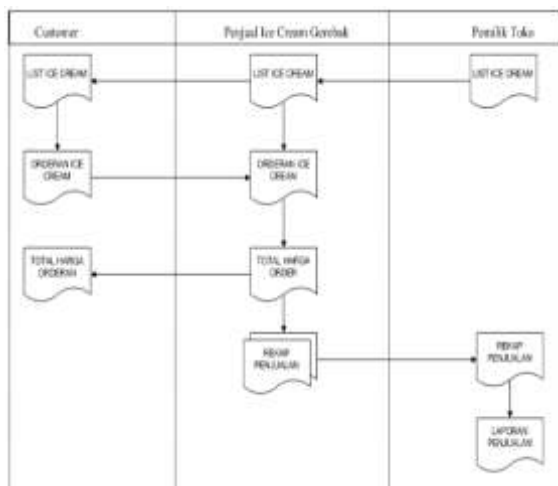
PEMBAHASAN

ALIRAN SISTEM INFORMASI (ASI)

Aliran informasi pada penjualan *ice cream* pada Stock Point Lily, dimulai dari penjualan *ice cream* gerobak datang menjemput gerobak berisi *ice cream* untuk melakukan penjualan keliling dan Pembeli datang melakukan pembelian *ice cream*. Pemilik Stock Point Lily akan mencatat jumlah *ice cream* yang diambil secara manual kedalam bukti setoran yang berisi data table *ice cream* beserta nama penjual dan tanggal pengambilan. Setelah penjual *ice cream* gerobak kembali ke toko, maka pemilik akan menghitung sisa *ice cream* kemudian akan dicatat kedalam kolom sisa yang terdapat pada bukti setoran. Setelah mencatat sisa *ice cream*, Pemilik toko juga menghitung jumlah *ice cream* yang terjual dan menghitung penghasilan *ice cream* yang terjual pada hari itu. Setelah menghitung maka jumlah biaya terjual akan dicatat pada bukti setoran tersebut, kemudian akan dikumpulkan dan direkap perbulan, sedangkan pembeli yang datang untuk melakukan pembelian *ice cream* akan memilih sendiri *ice cream* yang akan dibeli. Setiap transaksi penjualan akan dicatat oleh pemilik Toko secara manual. Kemudian akan dilakukan rekap penjualan perbulan secara manual.

Aspek - aspek yang menentukan sistem informasi penjualan pada toko stock point lily berbasis php mysql adalah :

1. Boundary : Toko Stock Point Lily
2. Komponen: Pemilik Toko
3. Interrelationship :
 - a. Penjual Gerobak → Pemilik Toko
 1. Pengambilan Eskrim.
 2. Menyerahkan laporan penjualan.
 - b. Pemilik Toko → Penjual Gerobak
 1. Menyerahkan bukti serah terima eskrim
 2. Menerima laporan penjualan
 - c. Pembeli → Pemilik Toko
 1. Memberikan data *ice cream* yang mau dibeli
 - d. Pemilik Toko → Pembeli
 1. Memberikan data *ice cream* yang mau dibeli
5. Input : Nama Penjual, kontak Penjual, alamat Penjual, Jumlah Pesanan, Total Biaya.
6. Output : Bukti Serah Terima dan Laporan Penjualan.
7. Environment : Penjual Gerobak
8. Interface : Tampilan sistem informasi penjualan pada toko stock point lily
9. Constraint : Penjualan Eskrim.
10. Goals : Membangun Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Stock Point Lily Berbasis PHP MySQL.

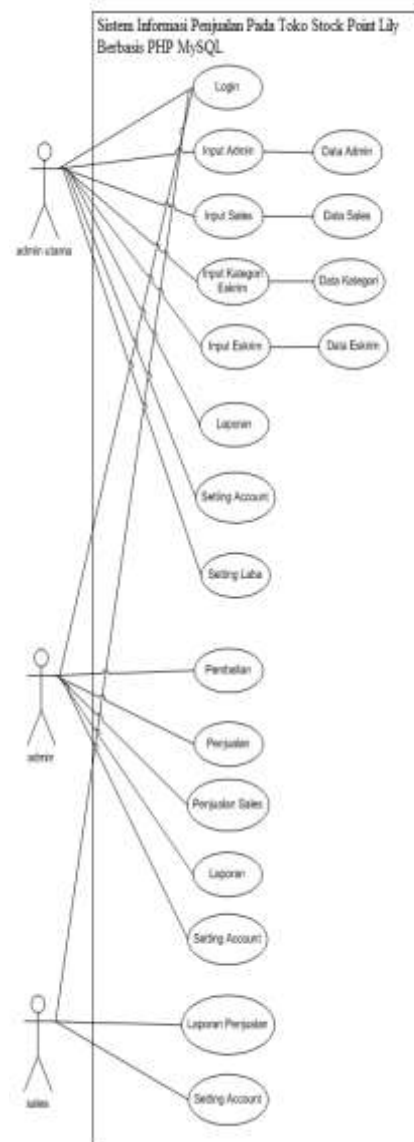


Gambar 4.1 Diagram ASI (Aliran Sistem Informasi)

1.1. Use Case Diagram

Diagram ini digunakan untuk menggambarkan pengguna aplikasi dan kegiatan terhadap aplikasi. Pengguna diwakili oleh actor sedangkan kegiatannya diwakili oleh Use Case.

Dalam sistem ini Diagram Use Case yang terbentuk adalah seperti gambar 4.2 Terdapat 3 Factor yaitu Admin Utama, Admin dan Sales.

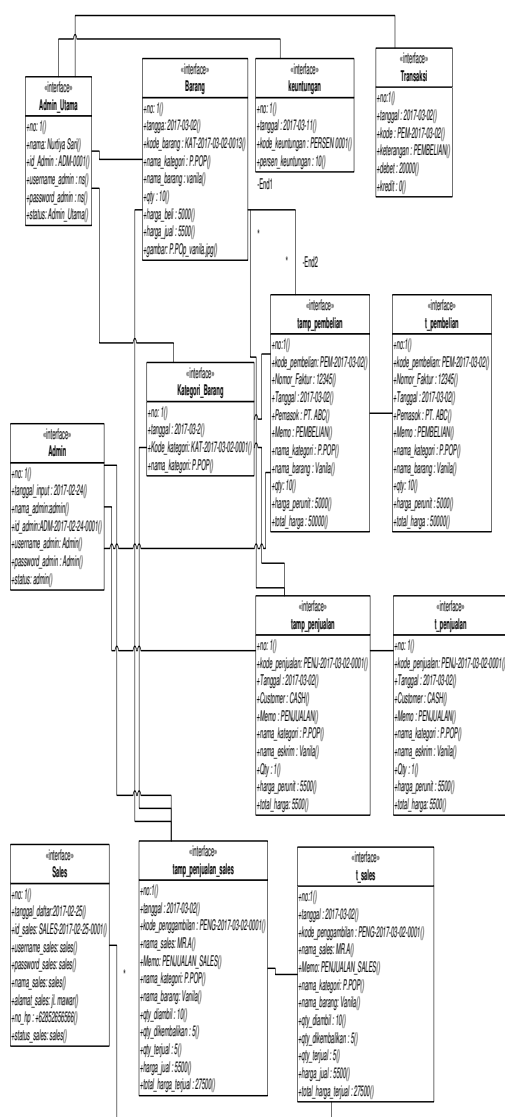


Gambar 4.2. Use Case dari Sistem Baru

1.2. Class Diagram

Pada Gambar 4.7 merupakan perancangan class diagram pada sistem informasi penjualan pada toko Stock Point Lily. Dimana admin utama memiliki variable berupa no, nama_admin, id_admin, username_admin, password_admin dan status. Admin Utama dapat melakukan input data admin, input data sales, input kategori *ice cream*, *input ice cream*, membuat laporan, *setting account* dan *setting laba*. Sedangkan admin memiliki variable no, tanggal_input, nama_admin, id_admin, username_admin,

password_admin, status, dimana admin dapat melakukan pembelian, penjualan, penjualan sales, *create* laporan dan *setting account*, dan sales memiliki variable no, tanggal_daftar, id_sales, username_sales, password_sales, nama_sales, alamat_sales, no_hp_sales, dan status_sales. Sales dapat melihat laporan penjualan pribadi dan setting data pribadi.



Gambar 4.7 Class Diagram dari Sistem Baru

1.3. Perancangan Basis Data

Pada rancangan basis data pada sistem informasi penjualan pada toko stock point lily. Berikut merupakan rancangan database yang di gunakan dalam sistem informasi penjualan stock point lily.

a. Tabel Admin

Nama Tabel : admin

Primary Key : id_admin

Keterangan : Digunakan untuk menyimpan data admin.

Tabel 4.1. Tabel Admin

No	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	No	Int	20	No Urut
2	Tanggal input	Date	-	Tanggal Input
3	Nama admin	Varchar	80	U/ Nama admin
4	Id admin	Varchar	30	U/ Id Admin
5	Username admin	Varchar	50	U/ Username admin
6	Password admin	Varchar	50	U/ Password Admin
7	Status	Varchar	20	U/ Status Admin

b. Tabel Admin_Utama

Nama Tabel : admin utama

Primary Key : id_admin

Keterangan : Digunakan untuk menyimpan data admin utama.

Tabel 4.2. Tabel Admin Utama

No	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	No	Int	20	No Urut
2	Nama admin	Varchar	80	U/ Nama admin
3	Id admin	Varchar	30	U/ Id Admin
4	Username admin	Varchar	50	U/ Username admin
5	Password admin	Varchar	50	U/ Password Admin
6	Status	Varchar	20	U/ Status Admin

c. Tabel Barang

Nama Tabel : Barang

Primary Key : kode_barang

Keterangan : Digunakan untuk menyimpan data barang.

Tabel 4.3. Tabel Barang

No	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	No	Int	20	No Urut
2	Tanggal	Date	-	U/ Tanggal Input
3	Kode Barang	Varchar	30	U/ Kode Barang
4	Nama kategori	Varchar	50	U/ Nama Kategori
5	Nama barang	Varchar	50	U/ Nama Ice Cream
6	Qty	Integer	30	U/ Qty Stock
7	Harga beli	Integer	30	U/ Nominal Harga Beli
8	Harga jual	Integer	30	U/ Nominal harga jual
9	Gambar	Varchar	100	U/ Menyimpan link gambar

- d. Tabel Kategori Barang
 Nama Tabel : Kategori Barang
 Primary Key : kode_kategori
 Keterangan : Digunakan untuk menyimpan data kategori barang.

Tabel 4.4. Tabel Kategori Barang

No.	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	No	Int	20	No Urut
2	Tanggal	Date	-	U/ Tanggal Input
3	Kode_Kategori	varchar	50	U/ Kode Kategori Barang
4	Nama_kategori	varchar	50	U/ Nama Kategori

Tabel Keuntungan

- Nama Tabel : Keuntungan
 Primary Key : kode_keuntungan
 Keterangan : Digunakan untuk menyimpan data keuntungan penjualan.

Tabel 4.5. Tabel Keuntungan

No.	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	No	Int	11	No Urut
2	Tanggal	Date	-	U/ Tanggal Input
3	Kode_Keuntungan	varchar	50	U/ Kode Keuntungan
4	Persen_keuntungan	Integer	11	U/ Persentase Keuntungan

- e. Tabel Sales
 Nama Tabel : Sales
 Primary Key : id_sales
 Keterangan : Digunakan untuk menyimpan data sales.

Tabel 4.6. Tabel Sales

No.	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	No	Integer	20	No Urut
2	Tanggal_daftar	Date	-	Tanggal input
3	Id_sales	varchar	20	Id sales
4	Username_sales	varchar	50	Username login
5	Password_sales	varchar	50	Password login
6	Nama_sales	varchar	50	Nama sales
7	Alamat_sales	varchar	100	Alamat sales
8	No_hp_sales	varchar	20	No hp sales
9	Status_sales	varchar	50	Status sales

- f. Tabel tamp_pembelian
 Nama Tabel : tamp_pembelian
 Primary Key : kode_pembelian
 Keterangan : Digunakan untuk menyimpan sementara data pembelian

Tabel 4.7. Tabel tamp_pembelian

No.	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	No	Integer	50	No Urut
2	Kode_Pembelian	Varchar	50	U/ kode Pembelian
3	No faktur	Varchar	50	No faktur pembelian
4	Tanggal	Date	-	Tanggal input
5	Pemasok	Varchar	50	Pemasok barang
6	Memo	Text	-	Memo pembelian
7	Nama_kategori	Varchar	100	Nama kategori produk
8	Nama_eskrim	Varchar	100	Nama eskrim
9	Qty	Integer	100	U/ Qty pembelian
10	Harga_perunit	Integer	100	Harga pembelian
11	Total harga	Integer	100	Total harga pembelian

- g. Table tamp_penjualan
 Nama Tabel : tamp_penjualan
 Primary Key : kode_penjualan
 Keterangan : Digunakan untuk menyimpan sementara data penjualan.

Tabel 4.8. Tabel tamp_penjualan

No.	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	No	Integer	50	No Urut
2	Kode_Penjualan	Varchar	50	U/ kode Penjualan
3	Tanggal	Date	-	Tanggal input
4	Customer	Varchar	50	Pemasok barang
5	Memo	Text	-	Memo pembelian
6	Nama_kategori	Varchar	100	Nama kategori produk
7	Nama_eskrim	Varchar	100	Nama eskrim
8	Qty	Integer	100	U/ Qty penjualan
9	Harga_perunit	Integer	100	Harga penjualan
10	Total_harga	Integer	100	Total harga penjualan

- h. Tabel tamp_penjualan_sales
 Nama Tabel :
 tamp_penjualan_sales
 Primary Key : kode_penggambilan
 Keterangan : Digunakan untuk menyimpan sementara data penjualan Sales.

Tabel 4.9. Tabel tamp_penjualan_sales

No.	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	No	Integer	100	No Urut
2	Tanggal	Date	-	Tanggal Input
3	Kode_Pengambilan	Varchar	50	U/ Kode Pengambilan
4	Nama_sales	Varchar	100	Nama sales
5	Memo	Varchar	100	Memo penjualan sales
6	Nama_kategori	Varchar	100	Nama kategori eskrim
7	Nama_eskrim	Varchar	100	Nama eskrim
8	Qty Diambil	Integer	100	Qty diambil sales
9	Qty Dikembalikan	Integer	100	Qty sisa dari sales
10	Qty Terjual	Integer	100	Qty yang terjual
11	Harga_rual	Integer	100	Harga jual sales
12	Total_harga_terjual	Integer	100	Total harga terjual

- i. Tabel Transaksi

Nama Tabel : transaksi
 Primary Key : kode
 Keterangan : Digunakan untuk menyimpan data transaksi.

Tabel 4.10. Tabel transaksi

No.	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	No	Integer	100	No Urut
2	Tanggal	Date	-	Tanggal Input
3	Kode	Varchar	50	U/ Kode Transaksi
4	Keterangan	Varchar	100	U/ Keterangan Transaksi
5	Debet	Varchar	100	Total harga penjualan
6	Kredit	Varchar	100	Total harga pembelian

- j. Table t_pembelian
 Nama Tabel : t_pembelian
 Primary Key : kode_pembelian
 Keterangan : Digunakan untuk menyimpan data pembelian

Tabel 4.11. Tabel t_pembelian

No.	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	No	Integer	50	No Urut
2	Kode Pembelian	Varchar	50	U/ kode Pembelian
3	No faktur	Varchar	50	No faktur pembelian
4	Tanggal	Date	-	Tanggal input
5	Pemasok	Varchar	50	Pemasok barang
6	Memo	Text	-	Memo pembelian
7	Nama kategori	Varchar	100	Nama kategori produk
8	Nama eskrim	Varchar	100	Nama eskrim
9	Qty	Integer	100	U/ Qty pembelian
10	Harga perunit	Integer	100	Harga pembelian
11	Total harga	Integer	100	Total harga pembelian

- k. Tabel t_penjualan
 Nama Tabel : t_penjualan
 Primary Key : kode_penjualan
 Keterangan : Digunakan untuk menyimpan data penjualan.

Tabel 4.12. Tabel t_penjualan

No.	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	No	Integer	50	No Urut
2	Kode Penjualan	Varchar	50	U/ kode Penjualan
3	Tanggal	Date	-	Tanggal input
4	Customer	Varchar	50	Pemasok barang
5	Memo	Text	-	Memo pembelian
6	Nama kategori	Varchar	100	Nama kategori produk
7	Nama eskrim	Varchar	100	Nama eskrim
8	Qty	Integer	100	U/ Qty penjualan
9	Harga perunit	Integer	100	Harga penjualan
10	Total harga	Integer	100	Total harga penjualan

- l. Tabel t_penjualan_sales
 Nama Tabel : t_penjualan_sales
 Primary Key : kode_pengambilan
 Keterangan : Digunakan untuk menyimpan data penjualan Sales.

Tabel 4.13. Tabel t_penjualan_sales

No.	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	No	Integer	100	No Urut
2	Tanggal	Date	-	Tanggal Input
3	Kode Pengambilan	Varchar	50	U/ Kode Pengambilan
4	Nama sales	Varchar	100	Nama sales
5	Memo	Varchar	100	Memo penjualan sales
6	Nama kategori	Varchar	100	Nama kategori eskrim
7	Nama eskrim	Varchar	100	Nama eskrim
8	Qty Diambil	Integer	100	Qty diambil sales
9	Qty Dikembalikan	Integer	100	Qty sisa dari sales
10	Qty Terjual	Integer	100	Qty yang terjual
11	Harga jual	Integer	100	Harga jual sales
12	Total harga terjual	Integer	100	Total harga terjual

1.4. Perancangan Modul Program

1. Tampilan Login Sistem Informasi Penjualan Admin Utama



Gambar 4.70. Tampilan Form Login Admin Utama

2. Tampilan Form Utama Admin Utama Sistem Informasi Penjualan



Gambar 4.71. Tampilan Form Utama Admin Utama

3. Tampilan Input Biodata Admin

Gambar 4.72 Tampilan Form Input Admin

4. Tampilan View Data Admin

No	Username	Password	Email	Nama	Alamat	Jenis Kelamin	Aksi
1	admin	12345678	admin@gmail.com	Admin	Jakarta	Laki-laki	[Edit] [Hapus]
2	user	12345678	user@gmail.com	User	Jakarta	Laki-laki	[Edit] [Hapus]
3	user	12345678	user@gmail.com	User	Jakarta	Laki-laki	[Edit] [Hapus]
4	user	12345678	user@gmail.com	User	Jakarta	Laki-laki	[Edit] [Hapus]

Gambar 4.73 Tampilan Form View Data Admin

5. Tampilan Input Biodata Sales

Gambar 4.74 Tampilan Input Data Sales

6. Tampilan View Data Sales

No	Username	Password	Email	Nama	Alamat	Jenis Kelamin	Aksi
1	admin	12345678	admin@gmail.com	Admin	Jakarta	Laki-laki	[Edit] [Hapus]
2	user	12345678	user@gmail.com	User	Jakarta	Laki-laki	[Edit] [Hapus]
3	user	12345678	user@gmail.com	User	Jakarta	Laki-laki	[Edit] [Hapus]
4	user	12345678	user@gmail.com	User	Jakarta	Laki-laki	[Edit] [Hapus]

Gambar 4.75 Tampilan View Data Sales

7. Tampilan Input Kategori Es krim

Gambar 4.76 Tampilan Input Kategori Ice Cream

8. Tampilan View Data Kategori Ice Cream

No	Nama Kategori	Deskripsi	Gambar	Aksi
1	Vanilla	Es krim vanilla	[Gambar]	[Edit] [Hapus]
2	Strawberry	Es krim strawberry	[Gambar]	[Edit] [Hapus]
3	Chocolate	Es krim chocolate	[Gambar]	[Edit] [Hapus]
4	Vanilla	Es krim vanilla	[Gambar]	[Edit] [Hapus]

Gambar 4.77 Tampilan View Data Kategori Ice Cream

9. Tampilan Input Data Ice Cream

Gambar 4.78 Tampilan Input Data Ice Cream

10. Tampilan View Data Ice Cream



ID	Nama	Harga	Status
001	Vanilla	1500	Active
002	Chocolate	1800	Active
003	Strawberry	2000	Active
004	Pineapple	2200	Active
005	Lemon	2500	Active
006	Orange	2800	Active
007	Peach	3000	Active
008	Apple	3200	Active
009	Grape	3500	Active
010	Pineapple	3800	Active

Gambar 4.79 Tampilan View Data Ice Cream

11. Tampilan Laporan Sales



No	Tanggal	Jumlah
1	2019-12-01	1000
2	2019-12-02	2000
3	2019-12-03	3000
4	2019-12-04	4000
5	2019-12-05	5000

Gambar 4.80 Tampilan Laporan Sales

12. Tampilan Laporan Pilih Tanggal Pembelian



PILIH TANGGAL LAPORAN PEMBELIAN

Form input for selecting a date for the purchase report.

Gambar 4.81 Tampilan Pilih Tanggal Pembelian

13. Tampilan Laporan Pembelian



No	Nama	Jumlah
1	Vanilla	1000
2	Chocolate	2000
3	Strawberry	3000
4	Pineapple	4000
5	Lemon	5000
6	Orange	6000
7	Peach	7000
8	Apple	8000
9	Grape	9000
10	Pineapple	10000

Gambar 4.82 Tampilan Data Pembelian

14. Tampilan Laporan Pilih Tanggal Penjualan



PILIH TANGGAL LAPORAN PENJUALAN

Form input for selecting a date for the sales report.

Gambar 4.83 Tampilan Pilih Tanggal Penjualan

15. Tampilan Laporan Penjualan



No	Tanggal	Jumlah
1	2019-12-01	1000
2	2019-12-02	2000
3	2019-12-03	3000
4	2019-12-04	4000
5	2019-12-05	5000

Gambar 4.84 Tampilan View Data Penjualan

16. Tampilan Pilih Tanggal dan Nama Sales Laporan Penjualan

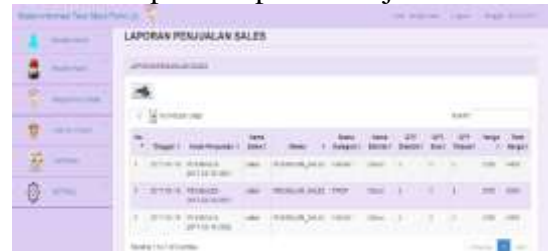


PILIH TANGGAL DAN NAMA SALES LAPORAN PENJUALAN

Form input for selecting a date and sales name for the sales report.

Gambar 4.85 Tampilan Pilih Nama Sales dan Tanggal

17. Tampilan Laporan Penjualan Sales



No	Tanggal	Jumlah
1	2019-12-01	1000
2	2019-12-02	2000
3	2019-12-03	3000
4	2019-12-04	4000
5	2019-12-05	5000

Gambar 4.86 Tampilan Laporan Sales

18. Tampilan Pilih Tanggal Laba Rugi

Gambar 4.87 Tampilan Pilih Tanggal Laporan Laba Rugi

19. Tampilan Laporan Laba Rugi

No	Tanggal	Nama	Keterangan	Saldo	Arah
1	2019-01-01	PIR-2019-01-01	PIR-2019-01-01	0	750
2	2019-01-01	PIR-2019-01-01	PIR-2019-01-01	0	750
3	2019-01-01	PIR-2019-01-01	PIR-2019-01-01	0	750
4	2019-01-01	PIR-2019-01-01	PIR-2019-01-01	0	750

Gambar 4.88 Tampilan Laporan Laba Rugi

20. Tampilan Setting Keuntungan

Gambar 4.89 Tampilan Setting Keuntungan

21. Tampilan Login Admin

Gambar 4.90 Tampilan Login Penjualan Admin

22. Tampilan Form Utama Admin

Gambar 4.91 Tampilan Form Utama Admin

23. Tampilan Input Pembelian

Gambar 4.92 Tampilan Form Input Pembelian

24. Tampilan Input Penjualan Eskrim

Gambar 4.93 Tampilan Form Input Penjualan

25. Tampilan Pilih Nama Sales

Gambar 4.94 Tampilan Pilih Nama Sales

26. Tampilan Input Penyerahan Eskrim Ke Sales

Gambar 4.95 Tampilan Penyerahan Ice Cream

27. Tampilan Pilih Nama Sales

Gambar 4.96 Tampilan Pilih Nama Sales

28. Tampilan Input Sisa Penyerahan

Gambar 4.97 Tampilan Input Penjualan Sales

29. Tampilan Laporan
Pada tampilan laporan pada sisi admin sama dengan tampilan sisi admin utama.

30. Tampilan Setting Account Admin

Gambar 4.98 Tampilan Setting Account Admin

31. Tampilan Login Sales

Gambar 4.99 Tampilan Login Sales

32. Tampilan Utama Sales

Gambar 4.100 Tampilan Menu Utama Sales

33. Tampilan Pilih Tanggal Dan Nama Sales Laporan Penjualan

The screenshot shows the 'LAPORAN PENJUALAN SALES' (Sales Sales Report) page. The page has a sidebar on the left with navigation icons. The main content area has a header with the title 'LAPORAN PENJUALAN SALES' and a sub-header 'JURNAL PENJUALAN SALES'. Below the sub-header is a search bar with a magnifying glass icon and a 'Cari' button. The search bar contains the text 'No. Tanggal'. Below the search bar is a table with the following columns: No, Tanggal, Kode, Nama, Status, Qty, Total, and Harga. The table is currently empty. At the bottom of the page, there is a 'Print' button and a 'Tutup' button.

[illegible]

- Arief, M.Rudianto, 2011, *Pemograman Web Dinamis Menggunakan PHP edisi ketiga*, Bandung, Modula
- Fowler, Martin, 2005, *UML Distilled Edisi 3*, Yogyakarta, ANDI
- Enterprise, Jubilee, 2016, *Pengenalan HTML dan CSS*, Jakarta, Elex Media Komputindo, Gramedia Direct
- Kadir, Abdul, 2014, *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*, Yogyakarta, Persada
- Rangkuti, Freddy, 2015, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama
- Manap, H.Abdul, 2016, *Revolusi Manajemen Pemasaran*, Jakarta, Mitra
- Subhan, Mohamad, 2012, *Analisa Perancangan Sistem*
- Mulyanto, Agus, 2009, *Sistem Informasi*, Pustaka Pelajar
- Yakub, 2012, *Pengantar Sistem Informasi*
- Sutabri, Tata, 2005, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta, ANDI
- Tantra, Rudy, 2012, *Manajemen Proyek Sistem Informasi*
- Raharjo, Budi, 2016, *Modul Pemograman WEB (HTML, PHP, & MySQL) dan MySQL*, Yogyakarta, ANDI
- Sidik, Betha, 2012, *Pemograman Web Dengan PHP*, Bandung, Informatika Media
- Sutabri, Tata, 2012, *Analisis Sistem Informasi*, Yogyakarta, ANDI OFFSET
- Zakiyudin, Ais, 2012, *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta, Mitra Wacana
- http://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi
- http://www.noficahyono.com/2015/07/perancangan-sistem-informasi_13.html?m=1